

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION (GI)*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD RANDY BRILIAN SAPUTRA

NPM. 2184205024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION (GI)*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH :

**MUHAMMAD RANDY BRILIAN SAPUTRA
NPM. 2184205024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Randy Brilian Saputra
NPM : 2084205010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Srata Satu (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation (Gi)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Kota Bengkulu**. Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah diterapkan.

Bengkulu, Juli 2025

Yang menyatakan


Muhammad Randy Brilian Saputra
NPM.2184205024

HALAMAN PERSETUJUAN

DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 7 Agustus 2025
Tempat : Lab.Biologi

Nama

Tanda Tangan

1. Meti Herlina, M.Pd
Penguji 1



2. Dr. Jayanti Syahfitri, M.Pd
Penguji 2



3. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd
Pembimbing 1



4. Saparudin Saroni, M.Pd
Pembimbing 2



Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 1967061519930331004

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU



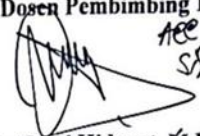
SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD RANDY BRILIAN SAPUTRA

NPM : 2184205024

Dosen Pembimbing 1


Dr. Tomi Hidavat, M.Pd
NIDN.0203108503

Dosen Pembimbing 2


Saparudin Saroni, M.Pd
NIDN. 0213079201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Santoso, M.Si
NIP. 1967061519930331004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Fa inna ma'al usri yusra

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah 5)

Inna ma'al usri yusra

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al Insyirah 6)

“Never Give u on achieving what you want, in fact everything has its own path.”

Tidak ada kata terlambat untuk berubah, karena kita masih memiliki kesempatan untuk memperbaiki itu semua, tetaplah fokus kepada perubahan, wujudkan mimpi itu walaupun kita sendirian.

Jadikan masa lalu sebagai pelajaran, dan jadikan masa depan sebagai tujuan, setiap manusia memiliki jalan hidupnya masing-masing, dan tidak ada kata gagal pada proses, yang ada hanya kata tertunda.

(Penulis)

PERSEMBAHAN :

Tidak ada yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat ALLAH SWT dan sebagai ucapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya (Ayahanda Alm. Musbar dan Ibunda Yulfi Eriani, S.E) terutama ibu saya ia merupakan wanita hebat yang berjuang sendirian

membimbing saya tanpa peran seorang pendamping, dari saya berumur 4 tahun hingga dititik saya saat ini, saya ucapkan terima kasih sudah memberikan kasih sayang dan doanya selama ini, sungguh saya bukan siapa-siapa dan bukan apa-apa tanpa doa dari mama.

2. Nenek dan kakek saya (Alm. Busin raib dan Alm. Rohaini) berkat mereka juga saya bisa dititik saat ini, walaupun mereka tidak bisa melihat keberhasilan ini, dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk mereka.
3. OM dan Tante Saya (Sapri, M.Kom dan Kusmaita, M.Pd) saya ucapkan terima kasih telah memberikan motivasi saya dan telah mendidik saya seperti anak kalian sendiri, mungkin saya tidak akan bisa dititik saat ini tanpa didikan dan motivasi dari kalian. Dan saya juga bukan apa-apa tanpa peran kalian.
4. Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. Tomi Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 saya dan Bapak Saparudin Saroni, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 saya, yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya untuk kedepannya.
5. Dosen penguji saya Ibu Meti Herlina, M,Pd dan Dr. Jayanti Syahfitri, M,Pd yang telah membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Sahabat karipku Agung Stiawan sekaligus teman seperjuangan skripsi saya, saya ucapkan terima kasih sudah menemani saya dalam suka maupun duka selama menjalani pendidikan dan selama membuat skripsi.
7. Sahabat-sahabat karipku yang lainnya Oscar, Dian, Kuartno, Ebit, Ferdi, Rezki, Nande, Bang Ismed, Koliq, Jodi, Odi dll yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu,

saya ucapkan terima kasih sudah membuat hari-hari saya selama mengerjakan skripsi menjadi berwarna.

8. Sahabat-sahabat kecil ku, Genta, Rizki, Radit, Aan, Oky, Deni, Doni, Aldi, Arif, dll yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih sudah mensupport saya selama ini.
9. Seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi maupun material akan kesuksesan saya.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021, agama dan almamaterku.
11. pada seseorang yang pernah bersama saya, Terima kasih telah menjadi bagian yang menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. Anda akan tetap menjadi alasan saya untuk berproses menjadi pribadi yang lebih baik.
12. Terakhir, dari diri saya sendiri, Muhammad randy brilian saputra, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari dalam maupun luar dan memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation (Gi)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Kota Bengkulu”.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan. Bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Dr. Susiyanto, M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Drs. Santoso, M.Si. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Pariyanto, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Saparudin Saroni, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing memotivasi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan ibu Dosen pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
7. Seluruh staf karyawan/ti pada program studi pendidikan biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
8. Rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan dukungan selama perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan penulis akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta mendapatkan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Bengkulu, Juli 2025
Penulis

Muhammad Randy Brilian Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	7
B. Kerangka Berpikir	16
C. Hipotesis Penelitian.....	16
D. Penelitian Yang Relevan	17
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Definisi Operasional Variabel.....	18

E. Instrumen Penelitian.....	19
F. Rancangan Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP.....	103

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berpikir.....	16
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI).....	11
Tabel 2.2 Dua Belas Indikator Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Ennis.....	13
Tabel 3.1 Kisi-kisi Kemampuan Tes Kognitif.....	20
Tabel 3.2 Komposisi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	21
Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis .	21
Tabel 3.4 Desain Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Perhitungan skor kemampuan berpikir kritis berdasarkan (pretest)	26
Tabel 4.2 Uji normalitas kemampuan awal berpikir kritis	26
Tabel 4.3 Uji homogenitas kemampuan awal berpikir kritis	27
Tabel 4.4 Uji-t kemampuan awal berpikir kritis	27
Tabel 4.5 Perhitungan skor kemampuan berpikir kritis berdasarkan posttest	28
Tabel 4.6 Uji normalitas posttest berpikir kritis.....	28
Tabel 4.7 Uji Homogenitas kemampuan berpikir kritis.....	29
Tabel 4.8 Uji-t kemampuan berpikir kritis posttest	29
Tabel 4.9 Perhitungan skor hasil belajar siswa berdasarkan pretest	30
Tabel 4.10 Uji Normalitas pretest hasil belajar.....	30
Tabel 4.11 Uji homogenitas hasil belajar pretest	31
Tabel 4.12 Uji-t hasil belajar pretest	31
Tabel 4.13 Perhitungan skor hasil belajar siswa berdasarkan posttest....	32
Tabel 4.14 Uji normalitas hasil belajar berdasarkan posttest.....	32
Tabel 4.15 Uji homogenitas hasil belajar posttest	33
Tabel 4.16 Uji-t hasil belajar posttest	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	45
Lampiran 2 Lembar Diskusi Siswa (LDS)	59
Lampiran 3 Daftar Nama Siswa	78
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian.....	80
Lampiran 5 Surat Izin penelitian Dinas PMPTSP Provinsi Bengkulu	81
Lampiran 6 Surat Izin penelitian Badan Kesbangpol Provinsi Bengkulu	82
Lampiran 7 Surat Izin penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu	83
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian SMA NEGERI 4 Kota Bengkulu	84
Lampiran 9 Lembar Validasi.....	85
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	93
Lampiran 11 Hasil Pretest dan Posttest kemampuan berpikir kritis.....	95
Lampiran 12 Hasil Pretest dan Posttest Hasil belajar.....	98
Lampiran 13 Data SPSS Uji T Hasil Belajar.....	101
Lampiran 14 Data SPSS Uji T Berpikir Kritis	102

ABSTRAK

Muhammad Randy Brilian Saputra. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 4 Kota Bengkulu. Pembimbing I: Dr. Tomi Hidayat, M.Pd. Pembimbing II: Saparudin Saroni, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu dengan desain nonrandomized pretest posttest control group design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Teknik analisis data menggunakan uji-t (uji hipotesis). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata berpikir kritis siswa kelas eksperimen 83,55 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol 76,66 untuk nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 83,55 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol 76,92. Setelah dilakukan uji-t kemampuan berpikir kritis siswa memperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 ($\text{sig } 0,002 < 0,05$) yang artinya hipotesis H_0 ditolak, dan nilai uji-t hasil belajar siswa memperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 ($\text{sig } 0,003 < 0,05$) hingga hipotesis H_0 ditolak, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Group Investigation (GI), Berpikir Kritis, Hasil Belajar

ABSTRAC

Muhammad Randy Brilian Saputra. 2025. The Effect of the Group Investigation (GI) Learning Model on Critical Thinking Skills and Learning Outcomes of Grade XI Students at State Senior High School 4 in Bengkulu City. Dr. Tomi Hidayat, M.Pd. and Saparudin Saroni, M.Pd.

This study aims to examine the effect of the Group Investigation (GI) learning model on students' critical thinking skills and learning outcomes at SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. The research employed a quasi-experimental method with a nonrandomized pretest-posttest control group design. The population consisted of grade XI students, and the study was conducted in May 2025. Data were analyzed using a t-test. The results showed that the average critical thinking score for the experimental class was 83.55, compared to 76.66 in the control class. For learning outcomes, the experimental class achieved an average score of 83.55, while the control class scored 76.92. The t-test result indicated significant differences in both critical thinking skill ($p = 0.002 < 0.05$), and learning outcomes ($p = 0.003 < 0.05$), leading to the rejection of the null hypothesis (H_0). These findings demonstrate that the group investigation (GI) learning model significantly improves both critical thinking skills and learning outcomes among Grade XI students at SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

Keywords: Group Investigation (GI), Critical Thinking, Learning Outcomes

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif melalui proses pembelajaran. Kualitas dari pendidikan di Indonesia pada akhir-akhir ini sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan Indonesia yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti contohnya, kelemahan dalam sektor manajemen pendidikan, terjadi kesenjangan sarana dan prasarana pendidikan di daerah kota dan desa, dukungan dari pemerintah yang masih lemah, adanya pola pikir kuno dalam masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran. Beberapa hal di atas lah yang menjadi faktor kualitas pendidikan di Indonesia rendah. Selain dari beberapa hal di atas, ada juga terjadinya problem dalam pembelajaran. Hal itu pun salah satu sebab menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia (Purwanto, 2021).

Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat memiliki kepribadian yang cerdas, berakhlak mulia, dan juga memiliki keterampilan untuk dirinya sendiri ataupun untuk lingkungan masyarakat sekitarnya (Bintang Wicaksono et al., 2017).

Menurut (Noor, 2020), Peningkatan mutu pendidikan diupayakan dengan memperbaiki proses belajar. Penilaian proses belajar dapat dilihat dari perubahan yang terjadi dari keadaan sebelumnya. Penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya.

Menurut (Wardana, 2019) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat,

serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut (Shodiq, 2019), Tujuan pembelajaran merupakan suatu gambaran yang wajib dimiliki siswa kemudian disampaikan dalam bentuk pernyataan sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang bisa diamati dan diukur. Dalam perumusan tujuan pembelajaran harus jelas, karena merupakan bahan tolak ukur dari proses pembelajaran yang diharapkan siswa mampu berhasil dalam proses belajar itu sendiri.

Menurut (Iron Muntafiroh, 2011) , Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang di belajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif, kreatif dan kritis dalam belajar agar aktivitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa tersebut.

Menurut (Rahman, 2015), Belajar Merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Secara umum belajar dapat diartikan usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Sesungguhnya belajar adalah suatu perubahan dalam pemikiran siswa yang dihasilkan atas pengalaman terdahulu , kemudian terjadi perubahan yang baru. Dan belajar juga dapat membuat siswa berpikir kritis dalam menentukan sesuatu pilihan dalam pembelajaran.

Menurut (Ennis, 1996) Berpikir kritis adalah sebuah proses yang dalam mengungkapkan tujuan yang dilengkapi alasan yang tegas tentang suatu kepercayaan dan kegiatan yang telah dilakukan.

Menurut (M. Amin, 2016), Biologi adalah ilmu yang mempelajari segala hal yang berhubungan dengan makhluk hidup dan kehidupan. Dibanding benda mati, setiap benda hidup (organisme) mempunyai tiga ciri sekaligus, yaitu: 1)

mempunyai Susunan yang Kompleks, tetapi terorganisir dengan sangat rapi; 2) mampu mempertahankan ‘keteraturan’ dirinya di dalam lingkungan yang semakin tidak teratur (Hk TD II) dan 3) dapat mereplikasi diri (berkembang biak). Dengan ciri ini sistem biologi adalah sistem yang sangat kompleks. Kekompleksan sistem ini membuat orang (dalam hal ini tidak hanya ilmuwan) berdiskusi dengan mudah, sementara rasa ingin tahunya juga tinggi. Kemudian dicari cara untuk memfasilitasi “pencarian pengetahuan” sehingga dapat dengan mudah melalui pemfokusan pembahasan aspek-aspek yang dipelajari di dalam biologi.

Berdasarkan Hasil Observasi awal di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu, bahwa kelas XI disekolah SMA Negeri 4 Kota Bengkulu masih menggunakan kurikulum K13, dan guru disana masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Hasil belajar kognitif masih terbelah standar hal ini dapat dilihat dari hasil uts semester 1 tahun 2024 yaitu dengan 76,80 sebanyak 70% sedangkan standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah dianggap berhasil apabila peserta didik telah mencapai nilai rata-rata 75 sebanyak 85%. Hal itu disebabkan saat proses pembelajaran dikelas masih terlihat sebagian siswa masih pasif dalam melakukan tanya jawab serta belum efektif mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian pembelajaran biologi pada siswa XI Mipa SMA Negeri 4 Kota Bengkulu perlu perbaikan. Solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model yang dapat meningkatkan cara berpikir kritis serta hasil belajar kognitif siswa salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran type *Group Investigation* (GI).

Group Investigation (GI) merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau mencari melalui internet (Medyasari, L.T., Muhtarom, 2017).

Menurut (Ningsih Muryati, 2019), bahwa terdapat perbedaan antara berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran pencemaran

lingkungan pada model *Group Investigation* (GI) dan pembelajaran konvensional. Berpikir kritis pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, nilai rata-rata berpikir kritis pada kelas eksperimen adalah 82,05 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 73,60. Hal ini berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut (Windiatmojo, 2012), Hasil penelitian bahwa Model pembelajaran *Group Investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologi, Sedangkan gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologis, Serta interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif biologi siswa SMA Negeri 5 Surakarta pada tahun ajaran 2011/2012.

Menurut (Budiastra et al., 2015), Bahwa skor keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional cenderung rendah, dengan mean sebesar 32,05, 2) skor keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran IPA pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan GI (*Group Investigation*) cenderung tinggi, dengan mean sebesar 41,7, 3) terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan berpikir kritis antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan GI (*Group Investigation*) dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap kemampuan Berpikir Kritis dan hasil belajar siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Sekolah SMA NEGERI 4 KOTA BENGKULU, yang dimana hanya untuk melihat hasil berpikir kritis dan hasil belajar siswa disana.
2. Sebagai sampel, penelitian ini hanya dilakukan untuk siswa kelas XI saja, dan yang menjadi objek penelitian hanya berjumlah 2 kelas.
3. Pengolahan data, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan peneliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang diuraikan dilatar belakang , maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap berpikir kritis siswa di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap berpikir kritis siswa di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.
2. Pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa, yaitu melatih siswa untuk berpikir kritis, kerja sama, bertanggung jawab, dan membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Yaitu memberikan wawasan terhadap guru mata pelajaran terutama Guru mata pelajaran Biologi untuk merencanakan pembelajaran khususnya untuk menentukan model pembelajaran biologi yang sesuai dengan konsep yang akan diberikan kepada siswa.

3. Bagi Sekolah

Yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, peneliti mendapatkan tambahan ilmu tentang pentingnya upaya berpikir kritis siswa pada pembelajaran biologi melalui model pembelajaran *Group Investigation* (GI).